



Panorama Gunung Merapi tampak dari perbukitan daerah Sumberwatu, Sambirejo, Prambanan, Kabupaten Sleman. Meskipun hingga Sabtu (28/11) berbagai objek wisata di DIY termasuk yang berada di lereng Gunung Merapi aman dikunjungi, masyarakat tetap wajib taat imbauan pihak berwenang terkait bahaya erupsi.

# Pemda DIY Siapkan Dukungan Penanganan Tidak Diperlukan Misi ke Puncak

**YOGYA (KR)** - Pemantauan visual merupakan metode pemantauan tertua di Gunung Merapi. Berawal dari sekadar pengamatan kasat mata terhadap fenomena aktivitas gunungapi, pengamatan visual dilakukan dengan menerapkan teknologi mutakhir seperti fotogrametri maupun teknologi penginderaan jauh melalui satelit.

"Pemantauan visual bertujuan untuk memantau aktivitas Merapi melalui data-data visual," terang Kepala Seksi Gunung Merapi, Balai Penyelidikan dan

Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Agus Budi Santoso pada Siaran Informasi BPPTKG yang ditayangkan secara langsung di kanal YouTube BPPTKG Channel, Sabtu (28/11).

Menurut Agus Budi, seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, BPPTKG-PVMBG-Badan Geologi mengaplikasikan pemantauan visual dengan menggunakan teknik fotografi.

Selain itu, BPPTKG juga menerapkan teknologi drone untuk menghasilkan fo-

to. Kelebihan dari metode ini, foto dapat diperoleh dengan perspektif yang tepat seperti yang diinginkan, bahkan untuk daerah yang tidak terjangkau langsung oleh manusia.

Metode pemantauan visual lain yang telah diterapkan yakni melalui satelit. Prinsipnya sama dengan metode drone untuk mendapatkan data foto objek dari atas. Data dapat diperoleh tergantung jadwal pengambilan data oleh satelit sehingga bisa lebih rutin. "Seperti pada metode drone, dengan menggunakan

satelit, pengamat tidak perlu mengakses daerah-daerah yang berbahaya. Resolusi foto satelit saat ini dapat mencapai orde centimeter, sehingga sangat cukup untuk keperluan analisis morfologi," katanya.

Lebih lanjut dijelaskan, akhir-akhir ini terjadi pembentukan *crack* atau rekahan di kawah atau kubah lava pascaerupsi 2010 dan 2018. Kemudian juga menunjukkan aktivitas guguran yang intensif. Hasil analisis foto satelit terbaru perkembangan rekahan dan akti-

vas guguran menunjukkan bahwa magma sudah sangat dekat di permukaan. "Jadi kita tinggal menunggu kapan magma ini membentuk kubah di permukaan," ujarnya.

Menyinggung tentang misi pendakian ke puncak Gunung Merapi, Agus menegaskan, metode visual sudah cukup memadai sehingga tidak diperlukan misi ke puncak yang sangat berbahaya. Kejadian kemarin, ada pendaki yang mendaki ke puncak, itu tidak bisa

**\* Bersambung hal 10 kol 3**

## KPK GELEDAH KANTOR KKP Ditemukan Uang Asing dan Rupiah

**JAKARTA (KR)** - Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah melakukan pengeledahan di Gedung Mina Bahari IV Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di Jalan Medan Merdeka Timur, Jakarta Pusat.

Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri mengatakan dalam pengeledahan tersebut, KPK berhasil menemukan dan menyita sejumlah barang bukti berupa uang rupiah dan mata uang asing yang saat ini masih dilakukan penghitungan," jelas Ali Fikri di Jakarta, Sabtu (28/11).

**\* Bersambung hal 10 kol 3**



## KASUS SUAP PERIZINAN RSU KASIH BUNDA Walikota Cimahi Ditahan

**JAKARTA (KR)** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan dua tersangka kasus suap terkait dengan perizinan Rumah Sakit Umum (RSU) Kasih Bunda di Kota Cimahi, Jawa Barat Tahun Anggaran 2018-2020. Dua tersangka, yaitu Walikota Cimahi 2017-2022 Ajay Muhammad Priatna (AJM) dan Komisaris RSU Kasih Bunda Hutama Yonathan (HY).

"Setelah dilakukan serangkaian pemeriksaan dan sebelum batas waktu 24 jam sebagaimana diatur dalam KUHP, dilanjutkan dengan gelar perkara KPK menyimpulkan adanya dugaan tindak pidana korupsi berupa penerimaan hadiah atau janji oleh penyelenggara negara

**\* Bersambung hal 10 kol 1**

| JADWAL SALAT             | Zuhur | Asar  | Magrib | Isya  | Subuh |
|--------------------------|-------|-------|--------|-------|-------|
| Minggu, 29 November 2020 | 11:30 | 14:54 | 17:46  | 19:01 | 03:49 |

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

| DOMPET 'KR'                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                      |        |                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------|-------------------|
| Bersama Kita Melawan Virus Korona                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                      |        |                   |
| Migunani Tumraping Liyan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                      |        |                   |
| MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang: |                      |        |                   |
| NO                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | NAMA                 | ALAMAT | RUPIAH            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Melalui Transfer     |        |                   |
| 726                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Hamba Allah          |        | 250,000.00        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | JUMLAH               |        | Rp 250,000.00     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | s/d 27 November 2020 |        | Rp 380,492,000.00 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | s/d 28 November 2020 |        | Rp 380,742,000.00 |
| (Tiga ratus delapan puluh juta tujuh ratus empat puluh dua ribu rupiah)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                      |        |                   |
| Siapa menyusul?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                      |        |                   |

## PULUHAN SENIMAN MELUKIS BERSAMA DI UIN SUKA Seni-Budaya Dapat Menangkal Paham Radikal

PULUHAN seniman dan kurator Yogyakarta berdiskusi dan melukis bersama di Gedung Prof RHA Soenardjo SH, Kampus UIN Sunan Kalijaga (Suka) Yogyakarta, Sabtu (28/11). Mereka antara lain, Butet Kartaredjasa, Djoko Pekik, Nasirun, M Agus Burhan dan Marwoto Kawer. Para seniman diundang khusus oleh Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof Al Makin yang ingin mempromosikan seni budaya sebagai salah satu unsur dari empat unsur utama yang harus dikembangkan dalam pendidikan, termasuk pendidikan tinggi.

Menurut Prof Al Makin, pendidikan di Indonesia masih terlalu kaku, hanya mementingkan aspek kognitif/pengetahuan dan itu dilakukan secara formal saja. Padahal pendidikan memiliki empat unsur utama,

yakni etika/akhlak/karakter, estetika/seni-budaya, kognitif dan olahraga.

Akibatnya bangsa ini terlalu kaku atau kurang luwes dalam menghadapi persoalan dan kurang

menghargai perbedaan, seperti kurang menghargai iman, seni budaya dan tradisi. "Kalau mulai dari seni, keragaman akan dihargai, saling toleransi, dialog antariman. Ini yang perlu di-

suarkan," terang Prof Al Makin kepada wartawan di sela acara.

Prof Al Makin menyatakan, melalui forum ini pihaknya ingin mengenal lebih dalam para praktisi seni

budaya, para kurator, insan seni di Yogyakarta untuk memahami lebih dalam tentang jiwa seni, hati senang dan gembira, menghibur orang lain lewat karya.

**\* Bersambung hal 10 kol 1**



Djoko Pekik melukis didampingi Prof Al Makin dan Butet Kartaredjasa.



KETIKA pulang lembur di kantor, saya mampir beli sebungkus nasi ayam bakar. Sampai di rumah saya buka, ternyata bungkusannya berisi enam potong paha ayam lengkap dengan sambal. Karena sudah malam dan penjualnya jauh, terpaksa saya makan ayam bakar tanpa nasi. (Oktina Biyanti, Jalan Pakuningratan JT 2/4 Yogyakarta 55233)-d